

PEMERIKSAAN MUTU PANEN TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) MENGHASILKAN

Oleh
SHISI NURHASANAH

ABSTRAK

Buah kelapa sawit merupakan bahan utama dalam pembuatan minyak kelapa sawit untuk menunjang kebutuhan CPO dunia. Untuk meningkatkan nilai CPO di pasar internasional, maka mutu CPO harus ditingkatkan, salah satu caranya adalah pemeriksaan mutu saat pemanenan TBS. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah agar penulis mampu melakukan pemeriksaan mutu panen kelapa sawit dan menentukan mutu panen pada hanca dan TPH kelapa sawit dari dua kemandoran. Metode yang dilakukan yaitu melakukan pemeriksaan pada saat panen kelapa sawit, pemeriksaan mutu panen di hanca dan di TPH, dan pencatatan hasil pemeriksaan mutu panen pada blanko yang telah disediakan. Pemeriksaan mutu panen TBS di Afdeling II seluas 597.5 ha dilakukan oleh 1 orang petugas mutu panen (PMP). PMP melakukan pemeriksaan mutu terhadap 16 orang pemanen dalam setiap hari panen, baik pada hanca panen maupun pada TPH berdasarkan rotasi panen (9/10) sehingga setiap pemanen mendapat pemeriksaan mutu panen sebanyak 11 kali setiap bulan. Pemeriksaan mutu panen pada hanca panen dan TPH menunjukkan bahwa sanksi yang diberikan kepada pemanen di kemandoran bapak Sarno cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan sanksi yang diberikan pada pemanen di kemandoran bapak Sunarto. Jadi mutu panen TBS pada pemanen di kemandoran bapak Sunarto lebih baik dibandingkan pemanen pada kemandoran bapak Sarno.

Kata kunci: hanca, mutu panen, sanksi, tandan buah segar, TPH.